

Proses Penulisan *Background Music* dalam Program Acara Bali *Channel Tourist TV*

Frederik Kevin Wuran¹ Ricky Irawan² Guntur Eko Prasetyo³

Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar,
Jl. Nusa Indah Denpasar, 80235, Indonesia

Email : kevinwuran11@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on how the process of writing background music for Bali Channel Tourist TV program is produced. The main purpose of this research is to describe how to proceed the writing of the background music for Bali Channel Tourist TV program aiming at carrying a particular television program. Meanwhile, the research method used in the process of writing this background music includes some following stages: the observation stage, the interview stage, the trial stage, and the review stage. In the process of writing this background music, the author found some important points : first, observing and gathering information as references for producing background music writing; second, creating some music concepts using the applications for recording named Digital Audio Workstations (DAW); third, discussing the concepts of music with the producers of Bali Channel Tourist TV in order to get to the final concepts of music; fourth, reviewing the background music which has been created together with the manager of Bali TV Production and the producers of Bali Channel Tourist TV; fifth, mixing the video and audio using the editing applications like Filmora, Pinnacle Studio, and Adobe Premiere Pro.

Keywords: *background music, programs, music scoring*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bagaimana membuat proses penulisan musik latar pada program acara Bali *Channel Tourist TV*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjabarkan bagaimana proses penulisan musik latar pada program acara Bali *Channel Tourist TV* yang bertujuan untuk mendukung sebuah program televisi. Sementara itu, metode penelitian dalam penulisan musik latar ini mencakup beberapa tahap berikut: tahap observasi, tahap wawancara, tahap percobaan, dan tahap tinjauan (*review*). Selama proses penulisan musik latar ini, penulis menemukan beberapa poin penting : pertama, melakukan observasi dengan mengumpulkan informasi sebagai bahan referensi dalam pembuatan musik latar; kedua, membuat konsep musik dengan menggunakan aplikasi rekaman atau *Digital Audio Workstations (DAW)*; ketiga, melakukan diskusi tentang konsep musik dengan produser Bali *Channel Tourist TV* untuk mematangkan konsep musik tersebut; keempat, meninjau musik latar yang telah dibuat dengan Pimpinan Produksi Bali TV dan Produser Bali *Channel Tourist TV*; kelima, menggabungkan video dan audio dengan menggunakan aplikasi editing seperti Filmora, Pinnacle Studio, dan Adobe Premiere Pro.

Kata kunci: *musik latar, program acara, musik skoring*

PENDAHULUAN

Program acara televisi merupakan hasil liputan dari suara dan gambar yang disusun

menjadi sebuah program audio visual dan ditayangkan melalui media dengan bentuk audio visual atau format acara televisi (Kuswita, 2014, p. 86).

Secara umum program televisi dibagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan (*entertainment*) dan program informasi yang disebut program berita (*news*). Program informasi adalah program yang sangat terikat dengan nilai fakta dan aktualnya, dan pendekatan produksinya menekankan pada prinsip jurnalistik. Program hiburan, yaitu program yang dirancang untuk memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak dibutuhkan, tetapi jika ada hanya berperan sebagai faktor pendukung (Latief & Utud, 2017).

Sebelum menjadi program acara televisi yang utuh, dalam proses produksi program acara televisi telah melewati tahap-tahap :

1. Tahap pra-produksi meliputi : menemukan ide/gagasan, topik, *angle*, rapat persiapan, rencana peliputan/*wishlist*, memanfaatkan jaringan/narasumber, perlengkapan, koordinasi dengan koordinator daerah.
2. Tahap produksi meliputi : peliputan, koreksi audio atau visual, seleksi materi hasil liputan, struktur penulisan/format penyajian.
3. Tahap pasca produksi meliputi : *capture, logging, editing, (offline/online)*, pengisian suara, *sub title/title*, ilustrasi musik / *background music, mixing, preview*, hingga *on air* : *on air* program dan evaluasi program ” (Fachruddin, 2012).

Bali TV merupakan salah satu stasiun televisi di Bali yang menyiarkan berbagai program acara seperti, program berita dan program hiburan. Salah satunya adalah Bali *Channel Tourist TV*. Bali *Channel Tourist TV* merupakan program acara majalah berita yang sudah ada sejak tahun 2002. Tujuan dari program ini ialah program promosi akomodasi pariwisata khusus Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan juga sebagai pusat informasi bagi wisatawan lokal maupun non lokal yang memfokuskan pada kebudayaan, adat istiadat, dan keunikan yang khas dari pulau Bali. Program Bali *Channel Tourist TV* dibuat berdasarkan permintaan dari klien yang ingin mempromosikan tempat usaha, yang kemudian dilakukan proses *shooting* dilapangan. Sejauh ini beberapa konten yang ada pada program acara Bali *Channel Tourist TV* seperti, promosi tempat wisata, *villa, resort, restaurant*, dan hotel.¹

¹ Wawancara bersama I. G. B. Agung Santika Putra, SS selaku Produser Bali *Channel Tourist TV* (Denpasar, 31 Desember

Dalam program Bali *Channel Tourist TV* peran musik sangat penting yaitu, sebagai *background music*, dan untuk mendapatkan perhatian penonton, serta dapat memberikan sebuah nuansa dalam sebuah *scene*. *Background music* diperlukan untuk mendukung aktivitas kegiatan sehari-hari maupun dalam dunia usaha bisnis (Sushartami, Djohan, & Nindita, 2019).

Penggunaan *background music* dalam program acara Bali *Channel Tourist TV* yang diunggah di kanal *Youtube* Bali TV, hanya menggunakan potongan musik karya orang lain yang tersedia di internet. Hal ini tentu mempengaruhi adanya klaim Hak Cipta musik pada program acara Bali *Channel Tourist TV*. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis yang berdasar pada prinsip deklaratif setelah suatu cipta diwujudkan dalam bentuk nyata, hak eksklusif pencipta terdiri dari hak moral dan hak ekonomi, dimana hak eksklusif tersebut adalah hak yang hanya diperuntukkan bagi pencipta sehingga pihak lain tidak dapat memanfaatkan hak-hak tersebut tanpa adanya izin dari si pencipta (Indirakirana & Krisnayanie, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis dalam proses magang ini terlibat secara aktif dalam penulisan *background music* untuk program acara tersebut. Dalam penelitian ini penulis hendak mendeskripsikan lebih dalam proses penulisan *background music* pada program tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjabarkan bagaimana proses penulisan *background music* dalam program acara tersebut guna menunjang suatu program acara televisi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang bersifat deskriptif berupa makna – makna atau ungkapan (Syahrin, Irawan, & Aryanto, 2019). Sumber data yang digunakan dalam penulisan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapat dari informan yang secara langsung diwawancarai, data sekunder adalah sumber data yang didapat dari beberapa sumber buku, jurnal dan dokumen yang relevan dengan penelitian. (Syahrin, Irawan, & Aryanto, 2019)

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik untuk menemukan atau mencari sumber dan data terkait untuk menggali semua informasi yang dibutuhkan, yaitu observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi.

Dalam proses wawancara penulis menggunakan wawancara secara mendalam dengan informan yang dipandang memiliki pemahaman terhadap masalah penelitian yaitu proses penulisan *background music* dalam program acara Bali *Channel Tourist TV*.

Pedoman wawancara dibuat secara terstruktur dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan yang telah disusun sebelum melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara terdapat beberapa pertanyaan yang bersifat spontan sehingga keluar dari pedoman wawancara guna untuk menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan. Narasumber dalam penelitian ini adalah I Nyoman Mondristawan, selaku Kordinator Bali TV dan I. G. B. Agung Santika Putra, S.S, selaku Produser Bali *Channel Tourist TV*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alih Pengetahuan

Selama penulis melakukan kegiatan MBKM di Bali TV, penulis mendapatkan pengetahuan baru yang mendukung proses pengerjaan *background music*, pengetahuan yang didapat tentunya belum pernah didapatkan saat melakukan pembelajaran di perguruan tinggi. Berikut pengetahuan tersebut ialah :

1. Pengetahuan mengenai proses produksi program acara :

Dalam proses produksi program acara Bali *Channel Tourist TV*, penulis mendapatkan pengetahuan mengenai proses produksi *background music*. Dalam proses ini penulis mencoba menerapkan standar produksi yang biasa digunakan pada program Bali *Channel Tourist TV*. Pengetahuan baru yang didapat ialah *Pertama*, pemilihan tema musik yang sesuai dengan *scene* dalam program acara. Pemilihan tema musik tidak dilakukan secara acak – acakan dengan tetap mempertimbangkan latar tempat dan waktu sebuah *scene*, suasana apa yang akan ditonjolkan. Produser Bali *Channel Tourist TV* juga menyatakan bahwa pengerjaan *background music* juga menyesuaikan dengan permintaan klien, tidak hanya mengikuti keinginan pembuat musik. *Kedua*, dalam produksi program acara dapat ditayangkan secara komersil, tentu harus melewati lembaga sensor agar tidak menyinggung atau merugikan pihak lain.

Selain pengetahuan yang didapatkan dari proses produksi program acara Bali *Channel Tourist TV*, penulis juga mendapatkan pengetahuan dari proses produksi program acara Bintang Radio dan Televisi (BR TV). *Pertama*, dengan ikut serta dalam proses produksi program acara Bintang Radio dan Televisi (BR TV)

sebagai pengiring musik, penulis mendapatkan pengetahuan baru seperti , cara menentukan suasana musik dalam sebuah *scene* misalnya, pada saat pemilihan peserta yang akan lolos untuk melaju ke babak berikutnya, musiknya harus lebih dramatis dan menegangkan agar membuat *scene* lebih menarik. Kedua, mengenai cara memposisikan diri menjadi seorang *player* musik, tentu kita harus mendengarkan instruksi dari *Music Director* (MD). Dalam dunia *broadcasting* seorang *Music Director* adalah orang yang menentukan jenis musik dan lagu yang akan diputar dalam siaran dan juga menentukan pantas atau tidaknya suatu musik/lagu tipe A dimainkan dalam program B pada waktu-waktu tertentu (Prasetyo, 2019, p. 249). Ketiga, pengetahuan tentang cara *handle* sebuah *band* dalam suatu acara, dan bagaimana kita memposisikan diri jika menjadi *Music Director* (MD) yang memegang peran penting dalam mengontrol atau mengkoordinasi semua *player* agar permainan musik dalam sebuah *band* lebih terarah. Keempat, Penggunaan *sound system* dalam persiapan acara BR TV juga memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis, dalam hal ini penulis mengamati tentang tata letak *speaker monitor* baik untuk kontestan maupun untuk *band* pengiring dimana memposisikan dua *monitor* didepan panggung dan satu *speaker monitor* untuk *band* yang berfungsi untuk *monitoring* musik agar *sound engineer* lebih mudah dalam mengontrol dan *mixing audio*. Hasil audio dari *band* pengiring, sangat ditentukan oleh seorang *sound engineer* agar audio yang di hasilkan seimbang. Dalam pengerjaan *background music*, penulis juga menerapkan metode yang sama, dimana pada saat *mixing audio* penulis lebih memperhatikan keseimbangan dari instrumen - instrumen yang dipakai dalam pengerjaan *background music*.

2. Pengetahuan mengenai fungsi musik dalam produksi program acara :

Dalam produksi program acara tentunya penggunaan musik tentu tidak dapat dipisahkan. Audio dan visual tentu memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seperti penggunaan *Bumper*, musik ilustrasi, *background music*, dan *sound* efek. Dengan adanya penggunaan musik tentu membuat sebuah program acara televisi lebih menarik dengan tujuan dapat menarik perhatian penonton. Penciptaan musik *Bumper*, ilustrasi musik, *background music* merupakan bentuk penerapan mata kuliah Musik Skoring yang penulis dapatkan saat melakukan pembelajaran di

perguruan tinggi.

Selain penggunaan musik sebagai *Bumper*, ilustrasi musik, dan *background music*, musik juga dapat dijadikan sebagai media hiburan. Bali TV memiliki beberapa program acara yang berhubungan dengan musik yakni, Bintang Radio dan Televisi (BR TV), Klip Bali, *Folk Song*, dan lain-lain.

Alih Keterampilan

Selama kegiatan MBKM keterampilan yang penulis dapatkan ialah :

1. Keterampilan dalam menganalisa sebuah *scene* :

Selama penulis melakukan kegiatan magang di Bali TV penulis mempertimbangkan keterampilan menganalisa sebuah *scene*. Pertama, dalam menganalisa sebuah *scene* yang perlu diperhatikan ialah latar tempat dan waktu. Dalam pengerjaan musik, nuansa yang dihasilkan harus menggambarkan latar tempat dan waktu itu sendiri seperti, di Pantai penggunaan musik yang santai, *slow* dan gembira. Untuk latar waktunya, misalnya pada malam hari, musik yang digunakan harus *slow* dan santai.

2. Keterampilan dalam berdiskusi dan bekerja sama yang baik :

Keterampilan lain yang didapatkan penulis pada saat melakukan kegiatan MBKM ialah keterampilan dalam mengutarakan ide – ide kreatif dalam pengerjaan *background music* dimana pada saat diskusi penulis lebih bisa berdiskusi dan bekerjasama secara profesional guna untuk kelancaran pengerjaan *background music*.

Dengan melakukan proses diskusi bersama Pimpinan Produksi Bali TV dan Produser Bali *Channel Tourist TV* tentunya menjadi pengalaman baru bagi penulis yang tidak didapatkan pada saat melakukan pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan adanya diskusi ini tentunya penulis lebih berani menyampaikan ide – ide kreatif yang akan disetujui bersama.

Alih Teknologi

Dalam kegiatan MBKM ini penulis mendapatkan ilmu tentang penggunaan teknologi aplikasi editing seperti :

1. Teknologi aplikasi editing video :

Dalam proses produksi program acara penulis mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi editing video seperti *Filmora*, *Pinnacle Studio* dan *Adobe Premiere*

Pro. Aplikasi Filmora dan Pinnacle Studio digunakan pada saat pengeditan video berdurasi pendek. Pada aplikasi Filmora semua data mentahan hasil rekaman video diolah atau diedit menjadi satu proyek yang utuh yang kemudian dilanjutkan pada proses pengeditan grafis seperti, logo Bali TV di aplikasi Pinnacle Studio Pro. Sedangkan dalam pengeditan video untuk proyek besar seperti *Film Television* (FTV) menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro.

Aplikasi editing video yang digunakan di Bali TV dapat penulis terapkan kedalam pengerjaan *background music* yakni dalam proses *mergering* atau penggabungan video dan audio.

2. Teknologi aplikasi rekaman audio :

Dalam pengerjaan *background music* tentu penulis membutuhkan media pendukung seperti penggunaan aplikasi rekaman *Digital Audio Workstations* (DAW) untuk mendukung poses pengerjaan *background music* agar lebih mudah dikerjakan. *Digital Audio Workstations* (DAW) yang berfungsi sebagai tempat pengerjaan seluruh aktivitas rekaman mulai dari tracking, mixing dan mastering (Kusumaningrum & Sukistono, 2020). *Digital Audio Workstations* (DAW) yang digunakan penulis ialah Cubase 10 Pro. Selain penggunaan aplikasi Cubase 10 Pro, penulis juga menggunakan *Virtual Studio Technology*. *Virtual Studio Technology* (VST) merupakan standar antarmuka perangkat lunak plug-in audio yang mengintegrasikan synthesizer perangkat lunak dan unit efek ke dalam DAW (Cardenas, 2021, p. 25). VST menggunakan pemrosesan audio digital untuk meniru bunyi perangkat keras yang nyata kedalam perangkat lunak (Cardenas, 2021). Penggunaan *Virtual Studio Technology* (VST) tentu mempermudah pengerjaan *background music*. *Virtual Studio Technology* (VST) berperan sebagai instrumen pengganti yang bersifat digital namun suara yang dihasilkan tetap mirip instrumen aslinya.

Penggunaan *Digital Audio Workstations* (DAW) dan *Virtual Studio Technology* (VST) dalam penciptaan *background music* ini untuk program acara televisi merupakan bentuk penerapan dari mata kuliah musik skoring yang di dapatkan penulis pada saat melakukan pembelajaran di perguruan tinggi.

Selama penulis mengikuti kegiatan MBKM, penulis menemukan bahwa ada keterkaitan yang erat antara pengetahuan seorang penulis musik dengan pengetahuan *broadcasting*. Seorang penulis *music scoring* selayaknya memahami pengetahuan tentang

produksi dalam dunia *broadcasting* guna untuk mendukung kegiatan magang selama di Bali TV.

Selama Kegiatan MBKM penulis mendapatkan banyak pengetahuan, keterampilan serta pemahaman tentang teknologi perangkat lunak yang digunakan di Bali TV. Ilmu yang penulis dapatkan selama magang sangat membantu proses pembuatan *background music* seperti, pengetahuan tentang menganalisa *scene*, pengetahuan pemilihan tema pada *background music*, keterampilan dalam mengutarakan ide - ide kreatif dalam pembuatan *background music* serta pemanfaatan teknologi perangkat lunak seperti aplikasi *Filmora*, *Pinnacle Studio* dan *Adobe Premiere Pro* yang digunakan dalam proses *mergering* video dan audio.

Selama kegiatan MBKM penulis mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan tentang klaim hak cipta di kanal youtube Bali TV dalam Program Bali *Channel Tourist* TV. Penulis mengetahui bahwa dalam pengerjaan *background music* tidak diizinkan menjiplak karya ataupun mengambil potongan – potongan lagu orang lain.

Dalam proses penulisan *background music* dalam program acara Bali *Channel Tourist* TV, penulis menemukan beberapa poin penting dalam proses pengerjaannya, yakni :

Melakukan Pengamatan

Pengamatan dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan acuan dalam pengerjaan *background music* meliputi :

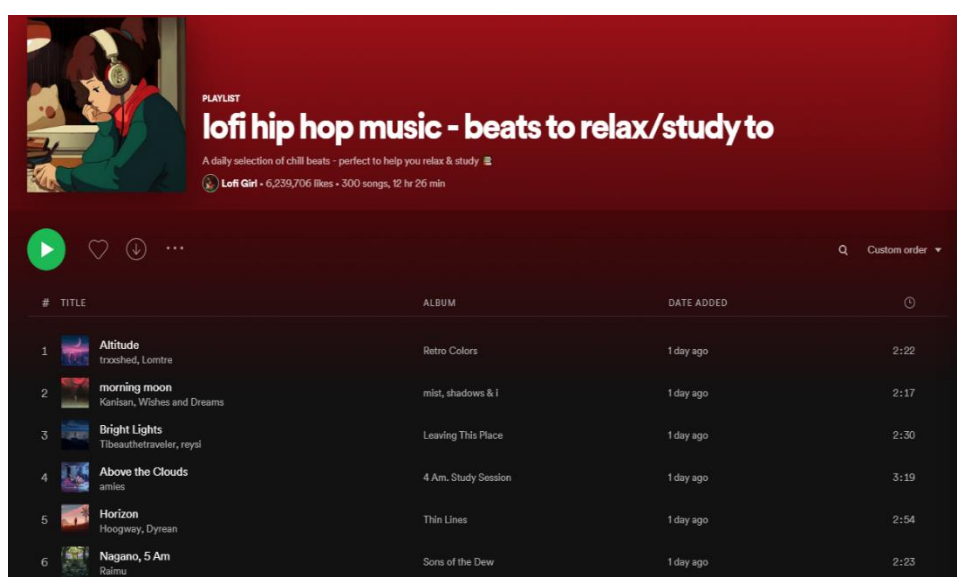
1. Tujuan program acaranya :

Tujuan dari program ini ialah program promosi akomodasi pariwisata khusus Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan juga sebagai pusat informasi bagi wisatawan lokal maupun non lokal yang memfokuskan pada kebudayaan, adat istiadat, dan keunikan yang khas dari pulau Bali. Melihat tujuan program ini ialah pariwisata, penulis mencoba melakukan *research* musik yang berhubungan dengan pariwisata di *Youtube*. Penulis menemukan video yang berjudul “Pariwisata Musik (*Music Tourism*)” di *youtube* yang diupload pada tanggal 16 Oktober 2020 di kanal *Youtube HMS Travel*. Dari video ini penulis mencoba mengikuti penggunaan instrumen *Synthesizer* guna untuk mempertebal musik itu sendiri.

2. *Genre* musik yang akan digunakan :

Dalam pemilihan *genre* musik penulis banyak mendengarkan musik di

Youtube dan *Spotify*. Pada musik ini, penulis mencoba menggunakan *genre Lo-Fi (Low Fidelity)*. *Lo-Fi (Low Fidelity)* merupakan musik rekaman estetika dengan menghindari teknologi mutakhir dan produksi perekamannya lebih kepada ketidaksempurnaan teknis, seperti desisan pita dan suara statis (Supper, 2018). Penggunaan *genre Lo-Fi* pada *background music* ini dikarenakan musik ini sederhana dan *easy listening*. Dari berapa musik yang penulis dengar, musik *Lo-Fi* biasanya hanya menggunakan 2 – 4 akord yang bentuknya terus diulang – ulang. Pada pengerjaan *background music* ini, penulis ingin menerapkan hal yang sama.



(Playlist Music Lo-Fi)

3. Mempertimbangkan permintaan musik dari klien :

Dalam proses pembuatan *background music* ini, Produser Bali *Channel Tourist TV* menyatakan bahwa pengerjaan *background music* juga menyesuaikan dengan permintaan klien, tidak hanya mengikuti keinginan pembuat musik.²

4. Melihat contoh *background music* yang digunakan pada acara – acara yang sudah pernah ditayangkan di kanal *Youtube* Bali TV. Dengan mendengar musik di *Youtube*, penulis mendapatkan gambaran umum dari musik yang digunakan sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi penulis.

² Wawancara bersama I. G. B. Agung Santika Putra, SS selaku Produser Bali *Channel Tourist TV* (Denpasar, 31 Desember 2021),09:00 AM.

Melakukan Diskusi

Diskusi dilakukan dengan Produser Bali *Channel Tourist TV* guna untuk mematangkan konsep musik. Dari tahap ini, penulis mendapatkan informasi yakni, dan mendapat dua opsi musik *ngebeat* dan *slow*, atau bisa saja nuansa musik tergantung dari permintaan klien. Penulis juga mendapatkan beberapa cara untuk mengedit video dan audio agar *background music* tidak menutupi narasi di dalam video.

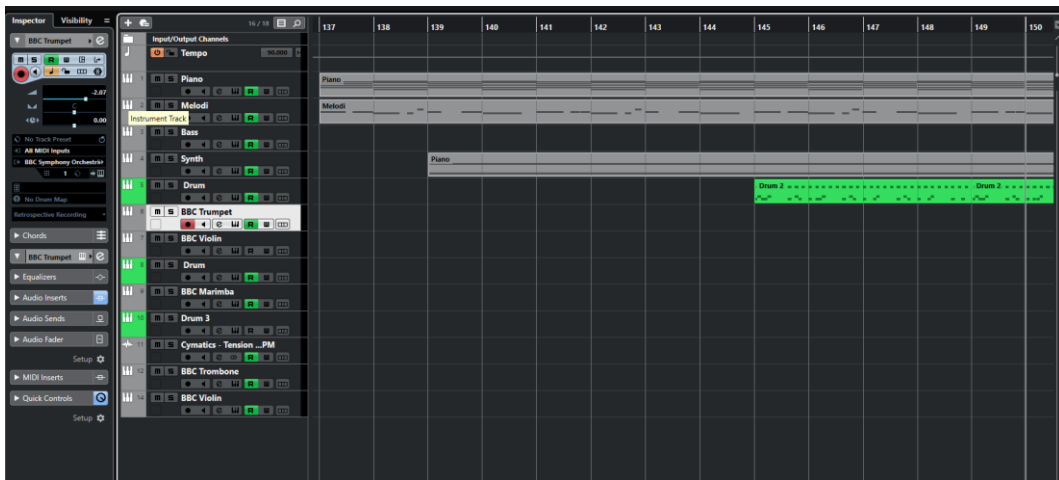
Melakukan Percobaan

Pada tahap ini penulis membuat konsep musik menggunakan aplikasi rekaman atau *Digital Audio Workstations (DAW)*. Dalam tahap ini penulis membuat konsep musik yang dibuat pada aplikasi rekaman *Cubase 10 Pro*. Pada tahap ini penulis menggunakan beberapa adaptasi dari teknik-teknik musik minimalis agar proses pembuatan *background music* lebih terarah dan lebih terdengar simple. Adapun teknik-tekniknya seperti *drone, ostinato, layering, augmentation, diminution, note subtraction, note addition, metamorphosis, static harmony, phasing, dan rhythmic displacement*.³ Adapun langkah-langkah pembuatan dalam percobaan ini ialah:

1. Membuat progresi akord dengan menggunakan *Virtual Studio Technology (VST)* sebagai acuan untuk instrumen - instrumen lainnya. Dalam membuat progresi akord penulis menggunakan *Virtual Studio Technology (VST)* dari *Spitfire* yakni, *LABS Piano* dan *LABS Synthesizer* guna untuk mempertebal chord.
2. Membuat melodi utama dengan menggunakan *Virtual Studio Technology (VST)* *LABS Piano* dan menambahkan instrumen perkusi seperti drum dengan menggunakan *Virtual Studio Technology (VST)* *Monster Drum Kit Coca Cola* dari Agus Hardiman.
3. Penambahan beberapa *Layering Virtual Studio Technology (VST)* lainnya seperti, *Ample Bass P II Lite, LABS Synth, BBC Symphon Orchestra Trumpet Discover*. Semua instrumen yang digunakan dalam pengerjaan ini ialah menggunakan *Virtual Studio Technology* yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengerjakan *background music*.

³ Unggahan video youtube pada channel *musicrevision* yang berjudul "Minimalism Music techniques", dipublikasikan pada tanggal 8 april 2013 (diakses pada tanggal 22 Desember 2021)

4. *Mixing dan Mastering Audio* guna untuk *balancing* instrumen, agar audio yang dihasilkan lebih bagus.



(Percobaan 1)

Link audio percobaan 1 : https://drive.google.com/file/d/1O8Q-0AK_5InnQPODphiXXurAGt6WlaEv/view?usp=sharing

Melakukan *Review*

Pada tahap ini penulis mengirimkan *background music* yang telah dibuat kepada bersama Pimpinan Produksi Bali TV dan Produser Bali *Channel Tourist TV* melalui aplikasi *whastup* agar *background music* dapat dikoreksi. Hasil *review* dari Produser Bali *Channel Tourist TV* yakni, durasinya disamakan dengan durasi dari program acara, agar mempermudah proses *mergering*. Durasi program acara Bali *Channel Tourist TV* ialah 5 menit.

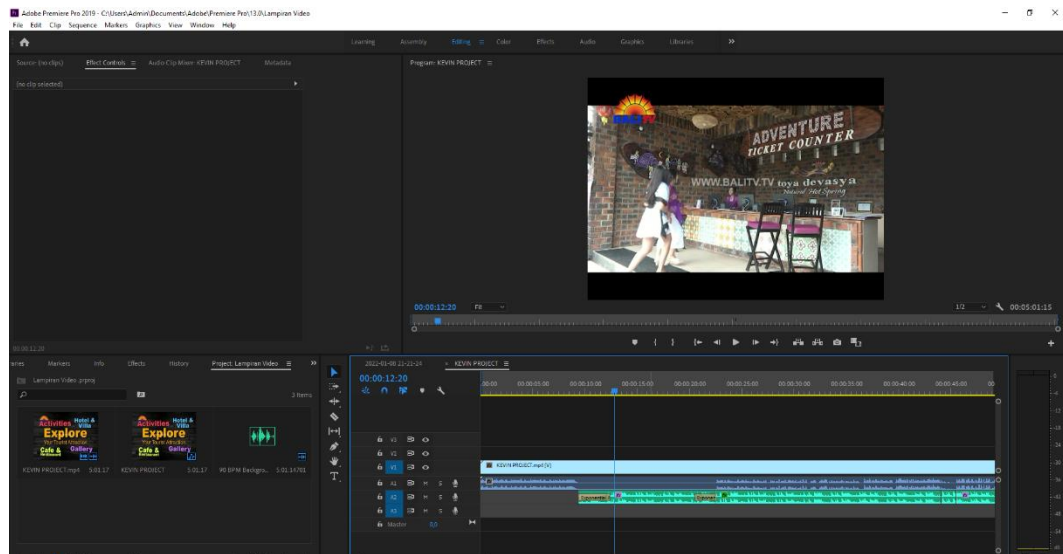
Link audio setelah di review :

<https://drive.google.com/file/d/1EpyweNoGN7zZZQffueHi62NAq9NU7vRz/view?usp=sharing>

Melakukan *Mergering Video dan Audio*

Penggabungan video dan audio menggunakan aplikasi *editing Filmora*, *Pinnacle Studio*, dan *Adobe Premiere Pro*. Dalam tahap ini penulis menggunakan *Adobe Premiere Pro* dalam proses pengeditan. Dalam proses mengedit *background music*-nya tidak boleh menutupi narasi dalam sebuah *scene* sehingga informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Pengeditan audio juga harus menggunakan *fade in* dan *fade out* untuk memperhalus transisi audio dari satu *scene*

ke scene yang lain.⁴



(Proses Mergering Audio dan Video pada Adobe Premiere Pro)

Dalam kegiatan MBKM ini, penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat penulis integrasikan dengan ilmu yang penulis dapat di perkuliahan, sehingga ilmu yang didapatkan bisa diterapkan pada dunia kerja nantinya setelah penulis menyelesaikan kegiatan magang di Bali TV.

⁴ Wawancara bersama I. G. B. Agung Santika Putra, SS selaku Produser Bali *Channel Tourist* TV (Denpasar, 7 Januari 2022),09:00 AM.

KESIMPULAN

Dengan adanya pembuatan *background music* dalam program acara Bali Channel Tourist TV, diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi Bali TV terutama pada proses produksi musik agar berjalan dengan baik.

Dalam proses penulisan *background music* dalam program acara Bali Channel Tourist TV, penulis menemukan beberapa poin penting dalam proses pengerjaannya antara lain, melakukan pengamatan guna untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan acuan dalam pengerjaan *background music*, membuat konsep musik, diskusi dengan Produser Bali Channel Tourist TV guna untuk mematangkan konsep musik, melakukan *review background music* yang telah dibuat, bersama Pimpinan Produksi Bali TV dan Produser Bali Channel Tourist TV agar *background music* layak digunakan, melakukan proses penggabungan video dan audio menggunakan aplikasi *editing* seperti *Filmora*, *Pinnacle Studio*, dan *Adobe Premiere Pro*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cardenas, M. A. (2021). Music Composition Using Associative Memories : A Virtual Studio Technology Plugin Implementation. *Udlap*.
- Fachruddin, A. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi Produksi : Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Imtihan, K., & Basri, M. H. (2019). Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop Dan Android. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi*, 71.
- Indirakirana, A., & Krisnayanie, N. M. (2021). Upaya Perlindungan Hak Cipta Konten Youtube Wna Yang Dijiplak Oleh Wni Dalam Perspektif Bern Convention. *Ganesha Law And Review*, 88.
- Kusumaningrum, H., & Sukistono, D. (2020). Analisis Proses Rekaman Musik Dengan Metode Digital Di Cover Studio. *Journal Of Music Science, Technology, And Industry (JOMSTI)*, 239.
- Kuswita, H. (2014). Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan. *Komunikologi : Journal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 86.
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Siaran Televisi Non Drama Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, G. E. (2019). Roles And Responsibilities Of Music Director: A Case Study Of Geronimo Radio And Swaragama Fm, Yogyakarta. *Journal Of Music Science, Technology, And Industry (JOMSTI)*, 249.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Supper, A. (2018). *Listening For The Hiss: Lo-Fi Liner Notes As Curatorial Practices*. Cambridge University Press.
- Sushartami, W., Djohan, & Nindita, A. (2019). Respons Emosi Musikal Pelanggan Terhadap Musik Latar Di Laseca Salon & Spa Yogyakarta. *Perpustakaan Ugm*.
- Syahrian, A., Irawan, R., & Aryanto, A. S. (2019). Bentuk Dan Maknalagu Ida Sang Sujatikarya I Komang Darmayuda. *Journal Of Music Science, Technology, And Industry (JOMSTI)*.